



DIGITALISASI MASJID ERA SOCIETY 5.0 MENGGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS PADA KAS MASJID AL-MUSLIMIN

Juniar Hutagalung^{1*}, Amrullah², Saniman³, Widiarti Rista Maya⁴, Elfitriani⁵

^{1,2}Prodi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma, Indonesia, juniarhutagalung991@gmail.com, amrullahmedan1@gmail.com

³Prodi Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma, Indonesia, sanisani.murdi@gmail.com

⁴Prodi Teknik Komputer, STMIK Triguna Dharma, Indonesia, widiartirm87@gmail.com

⁵Prodi Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma, Indonesia, trianielfi@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pelayanan dan penghimpunan dana infaq di Masjid Al Muslimin masih sistem offline. Dengan menggunakan metode pelatihan kepada pengurus BKM Al Muslimin, sehingga jamaah dan masyarakat dapat melakukan infaq dengan menggunakan menu scan Quik Response (QR) di aplikasi. Pengguna hanya memindai kode QR milik BKM Al Muslimin. Aplikasi dikembangkan berbasis web menyediakan fitur infaq bagi yang akan berdonasi ke masjid tanpa harus memasukkan uang ke kotak infaq masjid. Aplikasi ini memfasilitasi pembayaran elektronik dengan mengintegrasikan Quik Response Code Indoneian Standart (QRIS) dalam proses transaksi elektronik. QRIS juga dapat dipindai langsung dari halaman web tanpa perlu mencetak. Sehingga tidak terjadi lagi kehilangan kotak infaq, dan menghindari adanya penipuan yang mengatasnamakan masjid. Program penggalangan dana infaq dengan sistem kode QR melalui sistem pembayaran non tunai dan distribusi, agar transparansi. Dengan QRIS ini, masyarakat yang ingin berdonasi ke masjid cukup memindai QRIS dengan aplikasinya sendiri tanpa harus berpindah ke aplikasi lain. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis web agar penggalangan dana infaq dapat lancar dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis web untuk mempermudah memberikan infaq dan menyalurkan dana infaq dari masyarakat sehingga lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: BKM; Infaq; Masjid; QRIS; Web.

Abstract: *The service and collection of infaq funds at the Al Muslimin Mosque is still an offline system. By using the BKM Al Muslimin management training method, so that pilgrims and the public can donate by using the Quick Response (QR) scan menu on the application. Users only display the QR code belonging to BKM Al Muslimin. This web-based application provides an infaq feature for those who will donate to the mosque without having to put money into the mosque's infaq box. This application facilitates electronic payments by integrating Quik Response Code Indoneian Standart (QRIS) in the electronic transaction process. QRIS can also be scanned directly from web pages without the need to print. So that there are no more lost infaq boxes, and avoid being scammed in the name of the mosque. Infaq fundraising program with a QR code system through a non-cash payment and distribution system, for transparency. With this QRIS, people who want to donate to mosques can simply enjoy QRIS with their own application without having to switch to another application. Based on this, dedication is needed to design and implement a web-based QRIS application so that infaq fundraising can be smooth and easy. The goal to be achieved in this service is to implement a web-based QRIS application to make it easier to provide infaq and channel infaq funds from the community more efficiently and effectively.*

Keywords: BKM; Infaq; Mosque; QRIS; Web.

Article History:



Received : 29-12-2021
Revised : 11-01-2022
Accepted : 15-01-2022
Online : 23-01-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Masjid selain tempat ibadah salat, juga merupakan tempat melakukan segala kegiatan ibadah lainnya yang diridhoi oleh Allah. Memakmurkan masjid adalah kewajiban setiap muslim (Yusuf et al., 2020). Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi diantara kaum muslim (Setyorini & Violinda, 2021).

Strategi pengelolaan masjid adalah suatu usaha optimalisasi peran dan fungsi masjid agar kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya bagi jamaah pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Di era modern ini, transaksi lembaga keuangan atau non-keuangan telah menggunakan sistem digital dengan transaksi non-tunai. Terdapat sistem *QR Code* yang dibuat untuk mengikuti tren revolusi industri dalam penggalangan dana.

Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) adalah standar *QR Code* yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun *mobile banking* (Kurniawati et al., 2021).

Sistem pembayaran *Quick Response (QR)* yang banyak diadopsi di era digital, memudahkan transaksi jual beli. Adanya sistem digital yang diterapkan oleh perbankan dan lembaga keuangan non syariah dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai (Purnomo & Khakim, 2019).

Aplikasi donasi *online* memberikan solusi sosial di China untuk memerangi kemiskinan (Qiu, and Liu, 2019). Adanya sistem *Qr Code* yang diterapkan pada baznas untuk mengikuti trend revolusi industri dalam pengumpulan dana infaq (Dana et al., n.d.). Aplikasi ikhtisar kas masjid Istiqomah berbasis *desktop* untuk mengetahui informasi jumlah kas (Amarudin & Sofiandri, 2018). Implementasi penggunaan QR Code terhadap pendapatan UMKM di masa pandemi covid-19 (Ronabliya et al., 2021). QRIS mempunyai manfaat bagi para pedagang UMKM sebagai alat pembayaran (Bisnis et al., 2020).

Pengembangan sistem e-infak terintegrasi QRIS sebagai solusi sosial pandemi covid-19 (Mardiyono et al., 2021). Ketersediaan masyarakat muslim membayar infaq dan shadaqah melalui kode QRIS (Husna, 2020). Digitalisasi melakukan dakwah dalam menghadapi generasi milenial (Surakarta, 2019). Implementasi QRIS sebagai alat transaksi berbasis kode QR menjadi suatu solusi dalam melakukan pembayaran (Saputri, 2020). Rekomendasi bagi perusahaan *financial technology* untuk memberikan inovasi yang dapat membuat pembayaran lebih aman, cepat dan praktis dengan menggunakan QRIS (Kristanti & Marta, 2021). *QR Code Payment*

adalah sebuah mekanisme dalam melakukan transfer pembayaran non tunai dan hanya perlu memindai kode QR dari pedagang dan melakukan transfer pembayaran (Novi Arianti et al., 2019).

Teknologi QR *Code* telah banyak digunakan dalam transaksi pembayaran elektronik. Teknologi ini telah banyak digunakan di berbagai industri untuk mengamankan transmisi data transaksi. QR *Code* dapat dipindai atau *discan* dari berbagai arah, baik secara horizontal maupun vertikal.

Pelayanan dan penghimpunan dana infaq di Masjid Al Muslimin masih menggunakan sistem *offline*. Langkah pertama penggalangan dana dan pemberian Infaq melalui sistem kode QR secara non-tunai. Dengan menggunakan metode ini, dapat melakukan infaq hanya dengan menggunakan menu *scan* QR di aplikasi. Setelah memilih menu, pengguna hanya perlu memindai kode QR milik Masjid Al Muslimin.

Aplikasi ini dikembangkan berbasis *web* yang menyediakan fitur infaq bagi masyarakat yang akan berdonasi ke masjid tanpa harus memasukkan uang ke dalam kotak infaq masjid. Aplikasi ini memfasilitasi pembayaran elektronik dengan mengintegrasikan QRIS dalam proses transaksi elektronik. QRIS juga dapat dipindai langsung dari halaman *web* tanpa perlu mencetak. Sehingga tidak terjadi lagi kehilangan kotak infaq, dan menghindari adanya penipuan yang mengatasnamakan masjid.

Program penggalangan dana infaq dengan sistem kode QR melalui sistem pembayaran non tunai dan distribusi, agar transparansi. Dengan QRIS ini, masyarakat yang ingin berdonasi ke masjid cukup memindai QRIS dengan aplikasinya sendiri tanpa harus berpindah ke aplikasi lain.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengabdian untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis *web* agar penggalangan dana infaq dapat lancar dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah mengimplementasikan aplikasi QRIS berbasis *web* untuk mempermudah memberikan infaq dan menyalurkan dana infaq dari masyarakat sehingga lebih efisien dan efektif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Jl. Pengilar, Kec. Medan Amplas, Kota Medan pada tanggal 13 November 2021 oleh tim pelaksana PKM dari STMIK Triguna Dharma yang beranggotakan 5 (Lima) orang Dosen dan 2 (Dua) orang Mahasiswa. Dokumentasi lokasi tempat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Pengabdian et al., 2021). Metode pelaksanaan dimulai secara terstruktur mulai dari diskusi awal tentang *blended learning*, mengambil hasil kuesioner awal, selanjutnya memberikan tugas mandiri kepada guru-guru (Pinem et al., 2021). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui 3 fase, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan dan pasca kegiatan (Mandiri, 2021). Penelitian ini menggunakan metode *action research*. Data diolah melalui kegiatan yang dilakukan (Sonata et al., 2020).

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah berupa pelatihan kepada pengurus BKM Al-Muslimin, dalam merancang dan membangun sistem QRIS berbasis web sehingga mempermudah bagi pengurus dalam mengelola data dan informasi terkait dana infaq dan kegiatan-kegiatan yang ada masjid Al-Muslimin. Sistem ini dimaksudkan untuk mendukung ketersediaan dan kecepatan akses informasi berupa QRIS dalam menu infaq pada website BKM Al-Muslimin. Sehingga para masyarakat yang ingin berinfaq lebih nyaman dan cepat dalam mengakses dan menyalurkan infaqnya, beserta informasi kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Al-Muslimin.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan 3 tahap, yaitu.

1. Tahap Pengambilan Data. Dimana pada tahap ini dilakukan survei langsung ke lokasi dan mewawancarai para pengurus BKM Al-Muslimin untuk pendataan semua kegiatan yang dilakukan oleh BKM Al-Muslimin.
2. Tahap Perancangan dan Pembuatan Sistem. Pada tahapan ini dilakukan perancangan dan pembuatan aplikasi QRIS berbasis *web*.
3. Tahap Sosialisasi dan Implementasi. Tahapan ini dilakukan dengan cara meminta pengurus BKM Al-Muslimin untuk menilai hasil aplikasi QRIS berbasis *web* yang sudah dibuat. Apabila terjadi perbaikan, akan

diperbaiki sesuai dengan kebutuhan. Dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan ini masih dalam masa Pandemi Covid-19, maka beberapa kegiatan dan komunikasi dilaksanakan secara *daring*. Kegiatan ini tidak akan mempengaruhi proses akhir dari pembuatan media infomasi berbasis *web*.

Berikut gambar 2, tim pelaksana pengabdian dan para pengurus BKM Al-Muslimin.



Gambar 2. Tim Pelaksana Pengabdian Dan Pengurus BKM Al-Muslimin.

Pelaksanaan sosialisasi dan implementasi pada kegiatan pelatihan ini, dapat dilihat pada gambar 3 dan 4 berikut.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.

Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab, seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut.

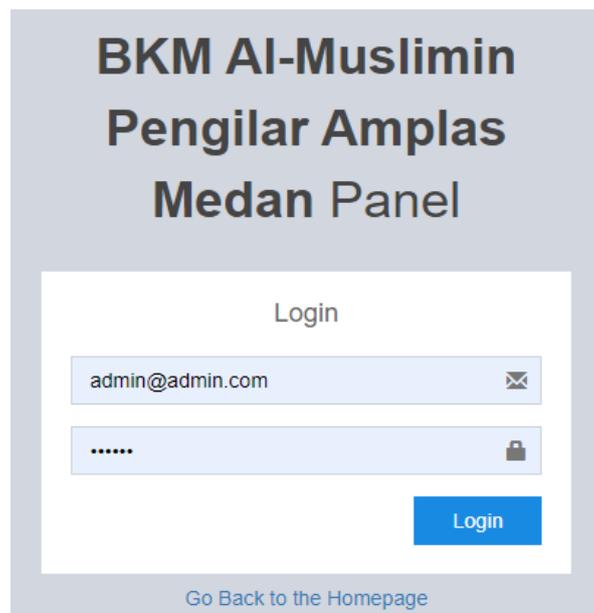


Gambar 4. Sesi Tanya Jawab.

Hasil luaran adalah *website* dengan menggunakan *hosting* berbayar dan dapat diakses pada <https://bkmalmuslim.org/>.

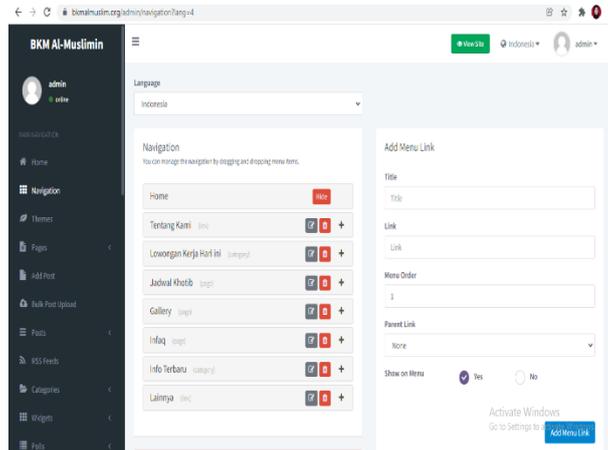
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perancangan sistem menggunakan algoritma *waterfall*. Setelah dilakukan analisa masalah, dilanjutkan dengan perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan perancangan basis data dan beberapa menu navigasi yang ada di sistem. Untuk bisa mengelola semua menu yang ada di *website* Al-Muslimin, admin harus terlebih dahulu *login*. Berikut gambar 5 *login* admin.



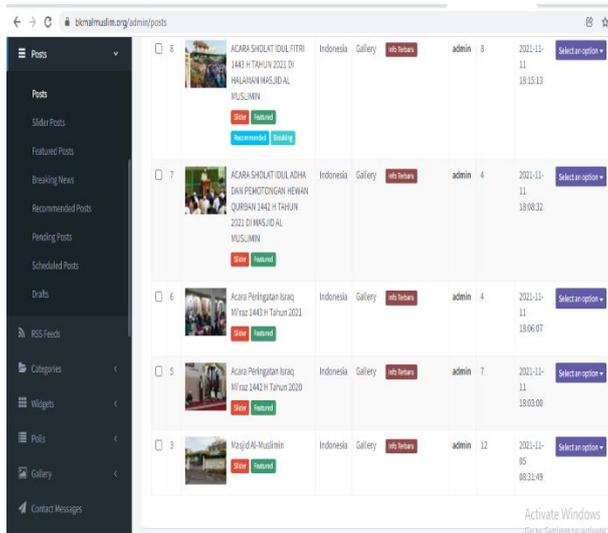
Gambar 5. Tampilan Menu Login Admin.

Halaman navigasi meliputi *Home*, *Tentang Kami*, *Lowongan*, *Jadwal Khotib*, *Gallery*, *Infaq*, *Info Terbaru*, *Lainnya*. QRIS yang telah di buat dapat di lihat pada menu *Infaq*. Untuk pengelolaan basis data hanya bisa di akses oleh admin. Tampilan menu navigasi dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



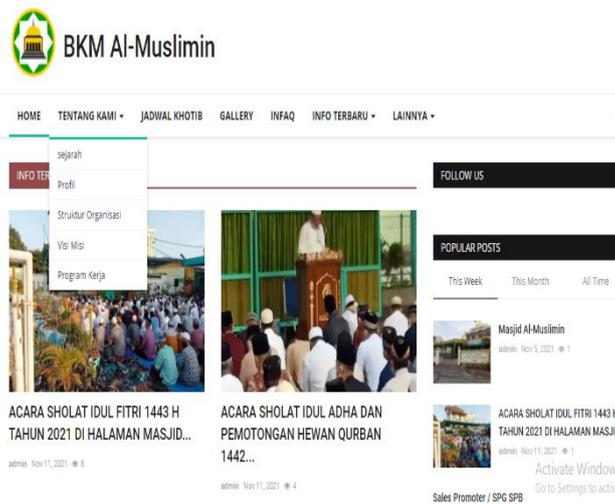
Gambar 6. Tampilan Menu Navigasi.

Pada halaman *Post*, dapat menambah semua kegiatan yang dilakukan BKM Al-Muslimin. Beberapa kegiatan yang sudah di *post* pada *website* seperti yang terlihat pada gambar 7 berikut.



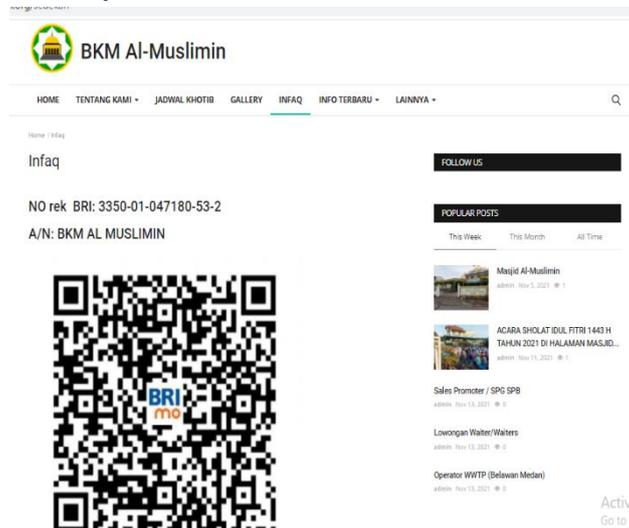
Gambar 7. Tampilan Menu Post Kegiatan.

Pada tahap implementasi sistem ini dilihat bagaimana saat sistem dapat dijalankan sebagai mana fungsinya yaitu melakukan *login* pada sistem, Pada tahap awal, admin harus melakukan *login* pada sistem, jika valid akan masuk ke halaman menu utama. Jika akses gagal maka akan menampilkan halaman *login*. Berikut tampilan halaman menu utama pada gambar 8, setelah admin sukses *login*.



Gambar 8. Tampilan Menu Utama.

BKM Al Muslimin memfasilitasi pengoperasian QRIS pada *website* di menu Infaq terdapat QRIS An. BKM Al Muslimin.untuk berinfaq dan bersedekah secara non tunai terutama ditengah pandemi COVID-19. Sehingga tidak terjadi lagi kehilangan kotak infaq dan memberikan kemudahan untuk menyalurkan dana tersebut kepada yang lebih membutuhkan dengan proses yang lebih cepat dan transparansi. Berikut gambar 9 merupakan QRIS BKM Al Muslimin.



Gambar 9. Tampilan QRIS

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan yang ditujukan untuk membantu pengurus BKM AL-Muslimin dalam hal mengelola dana infaq melalui QRIS yang ada di menu Infaq beserta memberikan informasi kegiatan-kegiatan di masjid Al-Muslimin yang telah dilakukan dapat di lihat pada *website* BKM AL-Muslimin, akses melalui link berikut <https://bkmalmuslim.org/>. QRIS ini merupakan sistem pembayaran digital non tunai yang dapat dilakukan hanya dengan memindai (*scan*) QR *code* menggunakan *smartphone* dengan proses yang lebih cepat

dan transparansi. Dengan QRIS diharapkan dapat meminimalkan penggunaan uang tunai dan menghindari terjadinya kehilangan kotak infaq.

Saran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* pengurus masjid perlu dilakukan pengelolaan SDM agar dapat memberikan informasi secara digitalisasi melalui program pelatihan dan seminar maupun kajian rutin secara kreatif dan bermanfaat, sehingga jamaah dalam berkegiatan di masjid sangat antusias mengikutinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pengurus BKM Al-Muslimin atas kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih yang sama juga kepada PRPM STMIK Triguna Dharma atas bantuan, dukungan dan kerja samanya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amarudin, A., & Sofiandri, A. (2018). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Desktop. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 51. <https://doi.org/10.33365/jtk.v12i2.148>
- Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). 17(2)*, 287–297.
- Dana, P., Dalam, I., Ekonomi, P., Studi, S., Pada, K., Kota, B., Dan, B., & Hasanuddin, M. (n.d.). *Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan menggunakan metode Kuantitatif . Pendekatan Kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data-data angket kuiseoner berupa pernyataan dalam bentuk kata mengenai.*
- Husna, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penentu Masyarakat Muslim Terhadap Preferensi Melalui Kode QRIS (Studi Kasus Di Yayasan Masjid Jami ' Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–22.
- Kristanti, E., & Marta, R. F. (2021). Persuasive and Educative Advertising Content of Quick Response Code Indonesian Standard in Pandemic Era. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.34474>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Mandiri, S. (2021). *Jurnal abdimas tgd. 1(1)*, 39–44.
- Mardiyono, A., Suhandana, A. A., Vidyasari, R., & ... (2021). Pengembangan Sistem E-Infak Terintegrasi QRIS sebagai Solusi Sosial Pandemi COVID-19 dengan Metode SDLC. *Seminar Nasional ...*, 6, 29–34.
- Novi Arianti, N. L., Sri Darma, G., Fredy Maradona, A., & Mahyuni, L. P. (2019). Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi

- Bisnis. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), 67.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2041>
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., & Vol, R. (2021). 1*, 1. 4(3), 239–246.
- Pinem, S., Hutagaol, V. E., Penerbitan, P. S., Negeri, P., Kreatif, M., Studi, P., Lingkungan, T., & Efarina, U. (2021). *PELATIHAN BLENDED LEARNING PADA GURU SMA KATOLIK (Nugraha , Selly.... 4(3)*, 211–216.
- Purnomo, A., & Khakim, L. (2019). Implementasi Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 103.
<https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2364>
- Ronabliya, R. N., Azizah, P. N., Abdillah, S. A., & ... (2021). Implementasi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard Terhadap Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. ... *National Seminar on ...*, 1(8), 90–99.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setyorini, N., & Violinda, Q. (2021). Pengelolaan dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 55–59.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.6343>
- Sonata, F., Wiguna, D. P., Hutagalung, J., Informatika, P. M., Informasi, P. S., Tinggi, S., & Komputer, I. (2020). *PEMANFAATAN GOOGLE FORMS PADA ORGANISASI PENELITIAN* 3(2), 105–110.
- Surakarta, I. (2019). *Mu ð arah : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 1(1), 44–52.
- Yusuf, U. A., Syarifudin, M. A., & Maulana, M. F. (2020). Pemakmuran Masjid Sebagai Sarana Ibadah dan Bantuan Sosial lainnya di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 133–144.